

Analisis Pemanfaatan INLISlite dalam Meningkatkan Efisiensi Layanan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat

Irfan Hidayat¹, Hafid Putra Ramadhan², Rohid Aziz³

^{1,2,3} Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Universitas Negeri Padang

e-mail: ih81546@gmail.com¹, havidputra25@gmail.com², fikri.adnan7@gmail.com³

Abstrak

INLISlite mendukung pengelolaan koleksi, peminjaman, dan akses informasi secara digital, mempercepat proses, dan meningkatkan kepuasan pengguna. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif dan sumber data diperoleh dari studi literatur terkait dengan penelitian. Hasil penelitian ini adalah Pemanfaatan INLISlite di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat sejak 2010 mempercepat pengelolaan koleksi, sirkulasi, dan layanan digital berbasis Teknologi Informasi. Aplikasi ini meningkatkan efisiensi layanan, mempermudah pekerjaan pustakawan, dan memudahkan masyarakat dalam mengakses katalog serta melakukan peminjaman buku secara online. Meskipun memberikan banyak manfaat, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan pelatihan pustakawan masih ada. Penerapan INLISlite telah berkontribusi pada digitalisasi perpustakaan dan peningkatan kualitas layanan, diharapkan pengembangan infrastruktur dan pelatihan lebih lanjut dapat mempercepat kemajuan sistem, meningkatkan akses informasi, dan mendukung literasi di Indonesia.

Kata kunci: *INLISlite, Efisiensi Layanan, Otomasi*

Abstract

INLISlite supports digital collection, borrowing, and access to information, speeding up processes and improving user satisfaction. In this study, the method used is a qualitative research method and data sources are obtained from literature studies related to the research. The result of this research is that the Utilization of INLISlite in the Archives and Library Service of West Sumatra Province since 2010 has accelerated the management of collections, circulation, and digital services based on Information Technology. This application improves service efficiency, makes it easier for librarians to work, and makes it easier for people to access catalogs and borrow books online. Despite the many benefits, challenges such as limited infrastructure and librarian training remain. The implementation of INLISlite has contributed to the digitization of libraries and the improvement of service quality, it is hoped that further infrastructure development and training can accelerate the progress of the system, improve access to information, and support literacy in Indonesia.

Keywords : *INLISlite, Service Efficiency, Automation*

PENDAHULUAN

Perpustakaan memiliki peran strategis dalam menyediakan akses informasi dan pengetahuan untuk mendukung pendidikan, penelitian, dan pengembangan budaya masyarakat. Di era digital saat ini, perpustakaan dituntut untuk terus berinovasi dalam menyediakan layanan yang cepat, efisien, dan berbasis teknologi informasi. Banyak orang yang beranggapan bahwa tanpa adanya sentuhan teknologi informasi (TI), perpustakaan dianggap sebagai sebuah institusi yang ketinggalan zaman dan tidak berkembang. Pemanfaatan teknologi informasi (TI) di perpustakaan dapat dilihat dari perkembangan perpustakaan, diawali dari perpustakaan konvensional, perpustakaan terotomasi, dan perpustakaan digital.

Pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan dapat difungsikan sebagai sistem informasi manajemen perpustakaan, dapat pula sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan dan menyebarkan informasi ilmu pengetahuan dalam format digital. Bentuk ini sering disebut

juga sebagai perpustakaan digital (Rufaidah, 2019). Dengan adanya penggunaan teknologi informasi akan membuat citra perpustakaan lebih bagus dan bisa membuat minat pemustaka untuk datang ke perpustakaan.

Ada beragam aplikasi software perpustakaan seperti Senayan Library Manajemen (SLiMs), Ganesha Digital Library (GDL), KOHA, Freelib, Athenaum Light, Open Biblio, OtomigenX, Igloo, INLISlite (*Intergrated Library System*), dan lain-lain. Menurut Putri *et al.*, (2023) menyatakan bahwa INLISlite adalah software aplikasi pengelolaan perpustakaan terintegrasi, berguna untuk melakukan otomasi kegiatan perpustakaan, berfungsi untuk melakukan kegiatan pengembangan koleksi, pengolahan bahan perpustakaan, pembuatan kelengkapan fisik koleksi, layanan perpustakaan sampai kepada pembuatan laporan. INLISlite merupakan suatu aplikasi yang mempermudah sistem kerja dari perpustakaan. Penggunaan INLISlite dapat membantu perpustakaan dalam mengelola informasi yang ada pada perpustakaan, mempermudah kinerja pustakawan dalam penerapan sistem.

Aplikasi INLISlite merupakan salah satu aplikasi Otomasi pada sebuah perpustakaan. Otomasi perpustakaan adalah proses pengelolaan perpustakaan menggunakan bantuan teknologi informasi meliputi pengadaan, pengelolaan, penelusuran, peminjaman, dan pengembalian koleksi (Anindya, 2021). Melalui otomasi perpustakaan pekerjaan menjadi lebih cepat dan efisien. Pustakawan tidak perlu melakukan pekerjaan yang berulang-ulang dalam waktu lama dan dapat fokus terhadap pengembangan perpustakaan sehingga kuantitas dan kualitas kinerja dapat meningkat. Selain itu akan meningkatkan citra perpustakaan.

Sistem *INLISlite* (Integrated Library System Lite) adalah salah satu perangkat lunak otomasi perpustakaan yang dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Sistem ini dirancang untuk membantu perpustakaan, khususnya perpustakaan daerah, dalam mengelola koleksi, sirkulasi, dan layanan kepada masyarakat secara lebih efisien. *INLISlite* memiliki fitur unggulan seperti pencatatan koleksi digital, manajemen keanggotaan, dan pelaporan data yang mendukung transparansi dan akuntabilitas layanan perpustakaan.

Di Provinsi Sumatera Barat, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan berperan sebagai pusat literasi dan arsip yang melayani kebutuhan informasi masyarakat. Dalam menjalankan tugasnya, lembaga ini menghadapi berbagai tantangan, seperti pengelolaan koleksi yang besar, peningkatan jumlah pengguna, dan tuntutan layanan berbasis teknologi. Implementasi *INLISlite* diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi layanan perpustakaan, khususnya dalam hal pengelolaan koleksi, layanan peminjaman, dan akses informasi secara daring.

Di era teknologi seperti sekarang ini, otomasi perpustakaan sangat penting untuk diterapkan dalam perpustakaan agar dapat memudahkan dalam pembuatan katalog, memudahkan dalam layanan sirkulasi (Sudrajat, 2019). Hal ini pekerjaan rutin dalam pengolahan bahan pustaka yang dilakukan secara manual sedikit demi sedikit dapat dihilangkan dan diganti dengan cara otomasi yang menghemat biaya, tenaga dan waktu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan *INLISlite* dalam meningkatkan efisiensi layanan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, guna memberikan rekomendasi untuk optimalisasi penggunaan sistem tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan layanan perpustakaan yang lebih modern, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sekaligus mendukung visi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Sumatera Barat sebagai pusat literasi yang unggul di tingkat regional.

METODE

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini. Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur/ studi pustaka yaitu pengumpulan data pustaka yang berasal dari buku teks, artikel ilmiah untuk kemudian dibaca, dicatat dan dipelajari yang berisi tentang konsep yang diteliti. Studi literatur merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan *INLISlite* di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat

Pemanfaatan software *INLISlite* merupakan salah satu terobosan perpustakaan dalam pengimplementasian Teknologi Informasi (TI). *INLISlite* merupakan software milik Perpustakaan Nasional RI untuk otomasi perpustakaan, dimodifikasi serta dikembangkan dari tahun 2011 (Anindya, 2021). Kata *INLIS* berasal dari kata *Integrated Library System* yang kemudian disingkat hingga menjadi kata *INLIS* tersebut (Fatmawati, 2020). *INLISlite* merupakan inisiatif Perpustakaan Nasional dalam rangka penyediaan sarana pendukung untuk membantu pengembangan otomasi dan digitalisasi perpustakaan di seluruh Indonesia.

Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat telah menerapkan aplikasi *INLISlite* sejak tahun 2010, sebelumnya menggunakan versi 3.0 lalu upgrade ke versi 3.1. Sebelum menggunakan aplikasi *INLISlite* perpustakaan ini menggunakan aplikasi *QALIS* (*Quadra Library System*). Aplikasi *INLISlite* pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat digunakan di beberapa bidang yaitu aotomasi, sirkulasi, pengolahan, layanan perpustakaan.

Berdasarkan penelitian Ratih dan Ardoni (2022) menyatakan bahwa penggunaan aplikasi *INLISlite* dapat mempermudah kegiatan pustakawan di perpustakaan. Persepsi yang baik terhadap penggunaan *INLISlite* didasari dengan manfaat yang dirasakan oleh pustakawan, semakin mudah pustakawan menggunakan aplikasi *INLISlite* maka semakin baik juga persepsi dari pustakawan tersebut. Adapun faktor persepsi dipengaruhi oleh 4 indikator yaitu; (1) stereotip; (2) persepsi diri; (3) situasi dan kondisi; (4) ciri yang ada pada orang lain.

1. Stereotip

Aplikasi *INLISlite* sangat membantu pustakawan dalam bekerja, namun komputer yang di gunakan untuk mengoperasikan aplikasi *INLISlite* di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat masih kurang, karena komputer yang tersedia bantuan dari Perpustakaan Nasional yang sudah sepaket dengan aplikasinya, namun sayangnya komputer tersebut kini sudah banyak tertinggal, karena merupakan komputer lama, adapun kekurangan lain dari aplikasi *INLISlite* ini seperti SDM yang masih belum maksimal dalam menggunakan *INLISlite* dan sarana pendukung berupa server yang ketika down mengakibatkan aplikasi *INLISlite* tidak bisa dioperasikan sama sekali.

2. Persepsi Diri

Persepsi diri merupakan kesan yang tumbuh dengan merasakan atau melihat bagaimana pustakawan dalam menggunakan *INLISlite* yang ada diperpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan, dapat dilihat bahwa tujuan dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat menggunakan aplikasi *INLISlite* adalah: (a) membantu memperlancar dan memudahkan pekerjaan pustakawan; (b) membantu mempercepat proses keanggotaan, peminjaman dan pengmbalian; (c) kedepannya akan bisa dilakukan peminjaman mandiri; (d) pemustaka bisa langsung mencari OPAC dan katalognya secara online; (e) penghitungan stock opname setiap tahunnya dengan aplikasi *INLISlite* prosesnya lebih cepat; (f) membantu pengembangan sistem otomasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Pernyataan dari pustakawan sesuai dengan pengertian persepsi diri menurut Hariandja (2006) pustakawan berpresepsi terhadap aplikasi *INLISlite* melalui pengalaman dan latar belakang dari pustakawan tersebut.

3. Situasi dan Kondisi

Penggunaan aplikasi *INLISlite* sangat membantu kebutuhan pekerjaan pustakawan yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat mulai dari peningkatan kinerja dan kemudahan yang bersifat otomasi pepustakaan sehingga dengan adanya aplikasi *INLISlite* ini tidak hanya pustakawan yang terbantu melainkan juga pemustaka yang merasakan dampak peningkatan layanan yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dengan adanya aplikasi *INLISlite*.

4. Ciri Yang Ada Pada Orang Lain

Alasan perpustakaan lebih memilih menggunakan aplikasi *INLISlite* dibanding aplikasi lainnya karena aplikasi *INLISlite* merupakan aplikasi dari Perpustakaan Nasional, dimana

pedoman Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat adalah Perpustakaan Nasional meminta untuk seluruh perpustakaan yang ada di kabupaten/kota dan provinsi untuk menggunakan aplikasi INLISlite.

Perkembangan teknologi informasi tidak dipungkiri membawa pengaruh cukup besar bagi perkembangan perpustakaan. Perpustakaan kini telah beralih otomasi. Perangkat lunak (software) aplikasi otomasi perpustakaan telah banyak tersedia secara gratis (freeware). Perubahan ini tentu membuka peluang besar untuk menyediakan kemudahan mengakses informasi yang dibutuhkan pemustaka melalui beragam layanan perpustakaan. Melalui pemanfaatan INLISlite (*Integrated Library System*) penelusuran informasi dapat mudah dilakukan dengan memanfaatkan fitur OPAC (*Online Public Access Catalogue*) sehingga stock buku dapat terpantau dari rumah. Jadi, saat berkunjung pemustaka bisa langsung menuju ke rak koleksi.

Pemanfaatan Layanan INLISlite

INLISlite dikembangkan sebagai perangkat lunak satu pintu bagi pengelola perpustakaan untuk menerapkan otomasi perpustakaan sekaligus mengembangkan perpustakaan digital/mengelola dan melayani koleksi digital. INLISlite dibangun dan dikembangkan secara resmi oleh Perpustakaan Nasional RI dalam rangka menghimpun koleksi nasional dalam jejaring Perpustakaan Digital Nasional Indonesia tersebut membantu upaya pengembangan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi diseluruh Indonesia. (Maisarah, 2017).

Tujuan INLISlite adalah untuk memajukan digitalisasi perpustakaan digital nasional Indonesia sebagai komponen perpustakaan digital global. INLISlite adalah aplikasi akses terintegrasi penuh untuk tempat kerja yang mendukung operasionalisasi fungsi tempat kerja seperti pengadaan, pengelolaan, dan sirkulasi. Dapat disimpulkan bahwa system INLISlite sudah dimanfaatkan dengan sangat baik dan membantu kinerja para pustakawan.

Menurut Anindya dan Wicaksono (2021) modul-modul yang tersedia pada INLISlite (Integrated Library System) terdiri dari:

- a. Modul Back Office
- b. Modul Baca Di Tempat
- c. Modul Buku Tamu
- d. Modul Keanggotaan Online
- e. Modul OPAC (*Online Public Access Catalogue*)
- f. Modul Layanan Koleksi Digital
- g. Modul Pendaftaran Anggota
- h. Modul Statistik
- i. Modul Survey

Dengan INLISlite, perpustakaan yang berada di bawah Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dapat meningkatkan aksesibilitas informasi kepada masyarakat. Layanan katalog dan peminjaman yang berbasis web memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi dari rumah atau tempat kerja mereka melalui perangkat komputer atau ponsel pintar. Ini sangat membantu bagi mereka yang tinggal jauh dari pusat kota atau yang tidak dapat mengunjungi perpustakaan secara fisik.

Selain itu, INLISlite menyediakan fitur peminjaman dan pengembalian buku secara lebih efisien. Proses peminjaman kini dapat dilakukan secara online, sehingga pengguna hanya perlu melakukan pendaftaran dan peminjaman melalui sistem. Ini mengurangi antrian di loket dan menghemat waktu baik bagi petugas perpustakaan maupun pengunjung. Selain itu, pengembalian buku yang dilakukan tepat waktu dapat tercatat dengan mudah, dan denda keterlambatan juga dapat dihitung secara otomatis. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Indah *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa Fitur – fitur dalam otomasi INLISlite sesuai dengan bidang kerja di perpustakaan, mulai dari melakukan pengelolaan dan pelayanan bahan perpustakaan, menemukan apa yang diinginkan pengguna hingga melakukan pengontrolan bahan – bahan perpustakaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maya dan Asmarendi (2023) mengenai penggunaan INLISlite di perpustakaan sekolah dapat meningkatkan kepuasan pengguna karena

pelayanan yang tepat waktu dan menyediakan informasi yang lebih baik). Kepuasan dalam pelayanan perpustakaan tidak hanya dirasakan oleh pustakawan saja, pengguna juga merasakan kepuasan karena mendapatkan pelayan prima dari pustakawan. Memadukan layanan yang dimiliki dengan kemajuan teknologi memantapkan peran perpustakaan sebagai Lembaga informasi dalam kebutuhan pemenuhan akan ilmu pengetahuan.

Pemanfaatan layanan INLISlite di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat memberikan berbagai manfaat signifikan, mulai dari pengelolaan katalog yang lebih efisien hingga peningkatan aksesibilitas informasi bagi masyarakat. Sistem ini mendukung tujuan digitalisasi dan modernisasi perpustakaan, serta mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan perpustakaan. Ke depannya, pemanfaatan teknologi seperti INLISlite akan semakin penting dalam pengembangan sektor perpustakaan dan kearsipan di Indonesia.

Penerapan INLISlite di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat menunjukkan langkah maju dalam modernisasi layanan perpustakaan dan kearsipan. Namun, keberhasilan penuh dari sistem ini memerlukan dukungan infrastruktur, pelatihan berkelanjutan, dan kolaborasi dengan pihak terkait. Dengan pemanfaatan teknologi ini, perpustakaan di Sumatera Barat dapat meningkatkan aksesibilitas informasi bagi masyarakat, memperkuat fungsi kearsipan, dan mendorong budaya literasi di era digital.

SIMPULAN

Pemanfaatan software INLISlite di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat merupakan langkah signifikan dalam pengembangan otomasi perpustakaan yang berbasis Teknologi Informasi (TI). Aplikasi ini, yang dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional RI, membantu perpustakaan dalam mengelola koleksi, sirkulasi, serta layanan digital yang lebih efisien. Sejak diterapkan pada tahun 2010, INLISlite telah memberikan berbagai manfaat, seperti mempermudah pekerjaan pustakawan, mempercepat proses peminjaman, serta meningkatkan aksesibilitas informasi bagi masyarakat. Penggunaan INLISlite juga mendukung digitalisasi perpustakaan dan membantu meningkatkan efisiensi layanan, baik untuk pustakawan maupun pemustaka. Masyarakat kini dapat mengakses katalog dan melakukan peminjaman buku secara online, sehingga mengurangi antrian dan waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan layanan. Meskipun demikian, pemanfaatan INLISlite juga dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, komputer yang sudah usang, serta kebutuhan pelatihan lebih lanjut bagi pustakawan.

Secara keseluruhan, penerapan INLISlite di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat telah memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan memperkuat digitalisasi di sektor kearsipan. Ke depan, pengembangan infrastruktur dan pelatihan yang berkelanjutan akan semakin mempercepat kemajuan sistem ini, yang pada gilirannya akan meningkatkan layanan informasi, memperkuat budaya literasi, dan mendukung perkembangan sektor perpustakaan di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota yang telah turut membantu dalam menyelesaikan artikel ini, dan penulis juga mengucapkan ribuan terimakasih kepada dosen pengampu yang telah memberikan tugas artikel ini sehingga penulis dapat memberikan informasi dan ilmu yang bermanfaat bagi para pembaca artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindya, E. F. dan M. F. Wicaksono. 2021. Analisis Pemanfaatan INLISLite (Integrated Library System) di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek. *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi* 13 (1).
- Fatmawati, E. 2020. Pengenalan Automasi Perpustakaan Terintegrasi INLISLite. *Libraria : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 9(1): 1-9.
- Hariandja, M. T. E. (2006). *Perilaku Organisasi: memahami dan mengelola perilaku dalam organisasi*. Unpar Press

- Indah, R. N., Syam, R. Z. A., & Aulia, U. 2021. Dampak Perubahan Sistem Otomasi Slims Ke Inlislite Di Perpustakaan SMK Negeri 9 Bandung. Tibanndaru : *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 5(1), 148. <https://doi.org/10.30742/tb.v5i1.1295>.
- Maya Sri Rahayu dan, Asmendri. 2023. INLISLite dalam Manajemen Layanan Perpustakaan Sekolah. Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar. *Journal on Education Volume 05, No. 02, January-Februari 2023*.
- Putri, I. A., RA,, Kesuma, A. R., & Iqbal, R. 2023. Inlislite Evaluation in the Processing of Library Materials Toward Usability Model. *Jurnal El-Pustaka*, 4(1), 1-15.
- Ratih Irawan dan Ardoni. 2022. Persepsi Pustakawan Terhadap Penggunaan Slims Di Upt Perpustakaan Universitas Andalas Dan Inlislite Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 6, No. 2, Juli-Desember 2022
- Rufaidah, V. W., Setyarini, L., Iskak, P. I., Junaidi, H., Sinuraya, M., Zuhdi, M., & Raharja, H. (2023). Kajian Penerimaan Aplikasi Inlislite Pada Perpustakaan Lingkup Kementerian Pertanian. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 32(1), 37-44.
- Sudradjat, R. 2019. Pemanfaatan Aplikasi Otomasi Perpustakaan Inlislite Pada Perpustakaan Umum Provinsi Dan Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi: Pemanfaatan Aplikasi Otomasi Perpustakaan Inlislite Pada Perpustakaan Umum Provinsi Dan Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 3(2), 489-504
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.